

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berfokus pada hasil pengujian data dan pembahasan mengenai pengaruh *hedging*, struktur modal, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, berikut ini adalah kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti:

1. *Hedging* (X1) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0026 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi *hedging* yang efektif dapat melindungi perusahaan dari risiko keuangan yang fluktuatif, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko sebagai salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang menjadi subjek penelitian ini.
2. Struktur Modal (X2) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi struktur modal yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung mempertimbangkan pengelolaan struktur modal sebagai faktor penting dalam menilai prospek keberlanjutan dan potensi keuntungan investasi pada perusahaan yang menjadi subjek penelitian ini.
3. Kepemilikan Manajerial (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,9284$, yang lebih besar dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi tidak memberikan dampak signifikan

terhadap peningkatan nilai perusahaan, karena kemungkinan besar kebijakan yang diambil manajemen belum sepenuhnya selaras dengan kepentingan pemegang saham dalam menciptakan nilai maksimal.

4. Variabel *hedging*, struktur modal dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Hedging* membantu perusahaan mengelola risiko keuangan, seperti fluktuasi nilai tukar atau harga komoditas, yang dapat memberikan stabilitas operasional. Struktur modal, yang mencerminkan perbandingan antara utang dan ekuitas, memengaruhi tingkat risiko dan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, kepemilikan manajerial menciptakan insentif bagi manajemen untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan (Sari *et al.*, 2024). Sinergi antara ketiga faktor ini mendukung optimalisasi nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria untuk masuk dalam sampel penelitian, sehingga menyebabkan kendala dalam proses pengumpulan data.
2. Hasil uji R-squared menunjukkan angka sebesar 11,9%, yang mengindikasikan adanya keterbatasan pada variabel yang digunakan dalam studi ini. Nilai tersebut menggambarkan sejauh mana variabilitas variabel lain dapat dijelaskan oleh model, sekaligus menunjukkan adanya batasan pada variabel yang dilibatkan dalam analisis.
3. Proses pencarian jurnal terkait salah satu variabel mengalami kesulitan karena terbatas pada periode pengamatan dalam lima tahun terakhir.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan

1. Bagi Peneliti

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, mencakup perencanaan, pengumpulan dan pengolahan data, analisis, serta penulisan laporan, peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi untuk berbagai pihak, yaitu:

- Penelitian selanjutnya untuk menggunakan industri keuangan dan manufaktur.
- Dalam penelitian selanjutnya untuk menggunakan perangkat lunak analisis statistik seperti Stata. Stata memiliki kemampuan untuk mengelola model-model analitis yang lebih kompleks, termasuk regresi berganda dan analisis model struktural, yang sering diterapkan dalam penelitian nilai perusahaan. Penggunaan Stata dapat memperdalam analisis dan memperluas cakupan penelitian di bidang ini.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- Perguruan tinggi dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk pengembangan kurikulum atau sebagai studi kasus dalam proses pembelajaran.
- Perguruan tinggi juga dapat menyelenggarakan diskusi atau seminar yang membahas penerapan hedging dan struktur modal dalam manajemen perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

- Perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi strategi pengelolaan risiko keuangan, seperti penerapan hedging, optimalisasi struktur modal, dan peningkatan kepemilikan manajerial.
- Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, menarik minat investor, serta menciptakan stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

4. Bagi investor

- Investor dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk mengevaluasi perusahaan yang akan dijadikan tujuan investasi.
- Fokus investasi sebaiknya diarahkan pada perusahaan dengan kebijakan *hedging* yang baik, struktur modal yang optimal, dan kepemilikan manajerial yang signifikan guna meminimalkan risiko sekaligus memaksimalkan potensi keuntungan.

